



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2013 dan 31 DESEMBER 2012**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN 2013
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gendekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Wong Lukas Yoyok Nurcahya |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Aster IV RT 002 RW 001
Timuran, Banjarsari – Surakarta 57131 |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2013



Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur



Budhi Moeljono
Presiden Direktur

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http://www.acidatama.co.id

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2012 (Audited) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3.c, 3.d, 4, 29, 30	13.455.724	18.746.821
Piutang Usaha	3.c, 3.e, 3.s, 3.t, 5, 17, 30		
Pihak-pihak Berelasi		379.631	424.346
Pihak Ketiga		67.913.367	66.888.146
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.e, 3.t, 6	65.258	3.458
Persediaan	3.f, 3.j, 7	109.618.438	180.002.478
Pajak Dibayar Muka	3.p, 8.a	41.774	6.268.328
Biaya Dibayar Muka	3.g	276.014	402.953
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	81.018.952	34.150.815
Total Aset Lancar		<u>272.769.156</u>	<u>306.887.345</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.t, 10, 30	5.100	10.050
Properti Investasi	3.h, 3.j, 11	5.624.591	571.173
Aset Tetap	3.i, 3.j, 12	81.860.768	80.470.546
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 190,845,036 dan Rp. 185,729,404 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012)</i>			
Aset Tidak Digunakan dlm Usaha - Bersih	13	-	-
Aset Tidak Berwujud	3.l, 3.m	476.560	544.224
Aset Pajak Tangguhan	8.c	13.668.670	13.625.622
		<u>101.635.689</u>	<u>95.221.615</u>
TOTAL ASET		<u>374.404.845</u>	<u>402.108.960</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2012 (Audited) Rp.
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Pendek	3.t, 14, 29, 30 54.660.652	85.297.372
Hutang Usaha	3.t, 15, 30 7.052.974	9.300.947
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.t, 16, 30 4.768.000	4.768.000
Hutang Pajak	3.p, 8.d 1.577.750	1.672.610
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.t, 18, 30 2.390.227	2.418.205
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	3.c, 3.t, 19, 29, 30 8.590.181	8.053.922
Pendapatan Diterima Dimuka	463.439	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>79.503.224</u>	<u>111.511.056</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman Jangka Panjang	3.c, 3.t, 19, 29, 30 3.264.073	6.711.601
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.o, 26 15.432.160	14.682.160
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>18.696.234</u>	<u>21.393.761</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>98.199.458</u>	<u>132.904.817</u>
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham		
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham	20 301.000.000	301.000.000
Tambahan Modal Disetor	21 600.000	600.000
Pendapatan Komprehensif Lainnya	10 (9.400)	(4.450)
Akumulasi Laba (Rugi)	(25.385.213)	(32.391.407)
Total Ekuitas	<u>276.205.387</u>	<u>269.204.143</u>
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS	<u>374.404.845</u>	<u>402.108.960</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	3.n, 3.t, 17, 22	190.509.009	208.516.401
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.n, 23	<u>(150.526.784)</u>	<u>(163.811.307)</u>
LABA (RUGI) KOTOR		<u>39.982.225</u>	<u>44.705.094</u>
Beban Penjualan	3.n, 24a	(5.284.077)	(7.776.871)
Beban Administrasi dan Umum	3.n, 24b	(19.901.047)	(22.514.025)
Pendapatan Lainnya	3.n, 25a	289.571	1.574.577
Beban Lainnya	3.n, 25b	<u>(1.426.690)</u>	<u>(944.772)</u>
LABA USAHA		<u>13.659.982</u>	<u>15.044.003</u>
Biaya Keuangan	3.n, 3.t	<u>(3.366.776)</u>	<u>(2.028.152)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>10.293.207</u>	<u>13.015.851</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.p		
Pajak Kini	8.b	(3.330.062)	(4.079.299)
Pajak Tangguhan	8.c	43.048	533.209
Total Beban Pajak		<u>(3.287.014)</u>	<u>(3.546.090)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>7.006.192</u>	<u>9.469.761</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba dari Kenaikan Nilai Wajar Efek yg tersedia dijual		(4.950)	-
Total Pendapatan Komprehensif Lain		<u>(4.950)</u>	<u>-</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7.001.242</u>	<u>9.469.761</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)		1,16	1,57

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2013

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Kerugian Yg Belum Direalisasi dari Efek yg tersedia utk Dijual	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2011	301.000.000	600.000	(12.325)	(49.347.447)	252.240.228
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	7.875	16.956.040	16.963.915
Saldo per 31 Desember 2012	301.000.000	600.000	(4.450)	(32.391.407)	269.204.143
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(4.950)	7.006.194	7.001.244
Saldo per 30 Juni 2013	301.000.000	600.000	(9.400)	(25.385.213)	276.205.387

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran Kas dari Pihak Hubungan Istimewa	(5.008.702)	-
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	190.217.835	238.855.673
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(133.796.165)	(193.681.577)
Penerimaan/(Pembayaran) Pajak	1.449.966	(6.850.190)
Pembayaran Bunga	(3.387.767)	(2.193.266)
Pembayaran pada karyawan	(14.172.795)	(15.281.176)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.302.371	20.849.464
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(6.505.855)	(2.766.837)
Penjualan Aset Tetap	-	727.273
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(359.860)	-
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6.865.715)	(2.039.564)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman Bank	104.336.632	87.793.190
Pembayaran Hutang Bank	(138.064.383)	(99.587.937)
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(33.727.751)	(11.794.747)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(5.291.095)	7.015.153
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	18.746.819	2.942.278
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	13.455.724	9.957.431
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	432.486	671.514
Bank	13.023.237	9.285.917
Jumlah	13.455.724	9.957.431

1 Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 36 tanggal 11 Juni 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85992.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan, South East Union, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi hutang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) No. 38 tanggal 10 Juni 2013 dan No 66 tanggal 26 April 2011 keduanya dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

	<u>30/Juni/2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Bambang Setijo	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso	: Tio Liong Khoeng
Komisaris	: Budhi Hartono	: Budhi Santoso
	: Biantoro Setijo	: Hartono Setyo
	: Wymbo Widjacksono	: Biantoro Setijo
Komisaris Independen	: Antonius Budidarmodjo	: Wymbo Widjacksono
	: Stephanus Junianto	: Antonius Budidarmodjo
	: Sharad Ganesh Ugrankar	: Stephanus Junianto
Direksi		
Presiden Direktur	: Budhi Moeljono	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Direktur : Wong Lukas Yoyok Nurcahya : Wong Lukas Yoyok Nurcahya
: Nurdjono Kusumohadi : Nurdjono Kusumohadi
: Tio Liong Khoeng

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2013

Ketua Komite Audit : Sharad Ganesh Ugrankar
Anggota : Antonius Budidarmodjo
: Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Berdasarkan SK Direksi no 001/SK.DIR/VI/2013 tanggal 10 Juni 2013 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Danang Mujoko, SE .

2 Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK dan ISAK Revisi)

2.a. Standar yang berlaku efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012.

- * PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- * PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- * PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- * PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- * PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- * PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- * PSAK No. 28 (Revisi 2011) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- * PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- * PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Akuntansi Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- * PSAK No. 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- * PSAK No. 36 (Revisi 2011) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- * PSAK No. 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- * PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- * PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan ; Penyajian"
- * PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- * PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran"
- * PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham"
- * PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan ; Pengungkapan"
- * PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- * PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- * PSAK No. 63 "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- * PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- * ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- * ISAK No. 15 "PSAK No 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- * ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- * ISAK No. 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- * ISAK No. 19 "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No. 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- * ISAK No. 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham"
- * ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan"
- * ISAK No. 23 "Sewa Operasi - Insentif"
- * ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- * ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah"

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- * ISAK No. 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan :

- * PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

-

Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

- Pengungkapan.

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain

- * Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya dan
- * Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial. Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 26 yang telah disusun dengan standar.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- * PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

PSAK No 60 mengungkapkan tiga tingkat herarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan resiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 32.

- * PSAK No. 25 "Hak Atas Tanah"

Revisi standar ini mensyaratkan biaya perolehan atas tanah dicatat sebagai aset tetap, atau properti investasi atau persediaan bila memenuhi definisi Aset Tetap pada PSAK No. 16 (Revisi 2011), Properti Investasi pada PSAK No. 13 (Revisi 2011) atau Persediaan pada PSAK No.14

Revisi standar ini menyatakan bahwa umur ekonomi hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas Tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 25, beban tangguhan atas hak legal tanah telah direklasifikasikan menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

2.b. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku Efektif.

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang relevan terhadap perusahaan tetapi belum efektif ditahun 2012, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) : "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 : Pencabutan PSAK No. 51 "Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar akuntansi dan interpelasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan adalah sbb :

- * PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing"
- * PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah"
- * PSAK No. 52 " Mata Uang Pelaporan"
- * ISAK No. 4 "Alternatif Perlakuan yg diizinkan atas selisih kurs"

3 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah

Angka-angka dalam Catatan atas laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara lain.

3.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan Undang-Undang No 7 tahun 2011 tentang Mata Uang khususnya Bab V pasal 21, maka semua transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai tanggal 1 Juni 2012 menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi mata uang asing digunakan hanya untuk transaksi perdagangan internasional (Ekpor dan Impor).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30/Juni/2013	31 Desember 2012
	(Dalam Rupiah Penuh)	(Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	15.159,11	15.578,86
1 EUR	12.977,22	12.809,86
1 USD	9.929,00	9.670,00
1 SGD	7.841,28	7.907,12
1 CNY	1.606,97	1.537,46
1 Yen Jepang (JPY)	100,35	111,97

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan

3.d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah terdiri dari Kas dan Bank adalah komponen aset Perusahaan yang paling likuid, Kas dan Bank dapat digunakan oleh Perusahaan setiap saat dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Setara Kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Pengaturan mengenai kebijakan Kas dan Setara Kas tidak dijelaskan secara spesifik.

3.e. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaah terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir tahun.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.h. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

Properti Investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya), kecuali tanah tidak disusutkan

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi klomprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3.i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

Pererapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK no. 16 (Revisi 2011), Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tatepnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus (*straight-line metode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung kelaporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tatep tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif

3.k. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan pada saat reklasifikasi dan disusutkan.

3.l. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun).

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat :

- a) Dijual ; atau
- b)

Ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

3.m. Beban Ditangguhkan

Dengan berlakunya ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah", menyatakan bahwa umur ekonomik hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak guna pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

3.o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Beban jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sampai imbalan tersebut mencapai *vest*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan secara formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.p Pajak Penghasilan

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method).

Pajak Tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan atau digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian Aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi dimasa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.r. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

3.s. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

3.t. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 katagori, yaitu :

* **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan dikalsifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

* **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga. efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

* **Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

* **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dikalsifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang dikalsifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk djual.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- * Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- * Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- *
Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- * Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Perusahaan tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- * Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metoda suku bunga Efektif

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4 Kas dan Bank

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Kas		
Rupiah	301.944	245.684
USD (2013: USD 8,815; 2012: USD 1,028)	87.524	9.941
GBP (2013: GBP 1,240; 2012: GBP 1,240)	18.797	19.318
EUR (2013: EUR 1,425; 2012: EUR 1,425)	18.493	18.254
Yen (2013: Yen 42,000; 2012: Yen 42,000)	4.215	4.703
CNY (2013: CNY 815; 2012: CNY 815)	1.310	1.253
SGD (2013:SGD 26; 2012: SGD 26)	204	206
	<u>432.486</u>	<u>299.359</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia	567.259	1.974.939
PT Bank Central Asia Tbk	308.988	446.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.708	72.723
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	33.433	293.143
	<u>946.388</u>	<u>2.787.298</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia (2013: USD 775,325.12; 2012: USD 1,019,567.59)	7.698.203	9.859.219
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2013: USD 440,995.66; 2012: USD 599,890.87)	4.378.646	5.800.945
	<u>12.076.849</u>	<u>15.660.164</u>
Jumlah	<u>13.455.724</u>	<u>18.746.821</u>

5 Piutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan	30/Jun/13 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/12 (Audit) Rp.
Pihak Berelasi		
PT. Sama Mandiri	261.506	304.346
PT. Sari Warna Asli	118.125	120.000
	<u>379.631</u>	<u>424.346</u>
Pihak Ketiga		
Karsavicta Satya, PT	28.132.500	27.621.000
Parama Mandyadana, PT	11.679.250	17.050.000
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	4.512.588	2.722.014
Nippon Shokubai Indonesia, PT	3.294.827	1.760.022
Pomal Tani Mandiri, PT	2.429.092	-
Padi Hijau Buana, PT	2.348.251	2.903.294
Gemilang Karunia Abadi, PT	1.896.240	1.403.869
Indokemika Jayatama, PT	1.780.020	1.023.660
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	1.768.140	1.116.720
Salsy Thamrin, PT	1.281.152	-
Cipta Karya Persada, PT	1.263.000	1.263.000
Bintang Timur, UD	849.888	704.693
Udaya Anugrah Abadi, PT	721.523	543.345
Inti Colourindo, PT	655.380	372.240
Guna Darma, UD	512.295	-
Adikreasi Ekaprakarsa, PT	511.500	682.000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sari Sarana Kimia, PT	359.293	543.345
Aroma Prima Livindo, PT	207.000	621.000
Frisian Flag Indonesia, PT	180.145	935.707
Sidola, PT	-	396.000
Showa Esterindo Indonesia, PT	-	1.692.047
Sejati Tani	-	728.000
lain-lain (dibawah Rp. 500 juta)	3.757.785	3.376.690
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	68.139.867	67.458.646
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	(226.500)	(570.500)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	67.913.367	66.888.146
Jumlah Piutang Usaha	68.292.998	67.312.492
b. Berdasarkan Umur	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Belum Jatuh Tempo	67.816.383	55.308.419
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	158.120	10.289.563
> 2 bulan - 3 bulan	-	228.775
> 3 bulan - 6 bulan	544.995	2.056.235
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(226.500)	(570.500)
Jumlah	68.292.998	67.312.492
c. Berdasarkan Mata Uang	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Rupiah	68.519.497	67.882.992
Mata Uang Asing		
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(226.500)	(570.500)
	68.292.998	67.312.492
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Saldo awal	570.500	12.600
Penambahan (Pemulihan)	(344.000)	557.900
Saldo Akhir	226.500	570.500

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia senilai Rp. 39.000.000 (lihat catatan 14.a)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
PT Supra Busana Yasa	2.048.001	2.048.001
PT. Panca Brother Swakarsa	1.272.033	1.272.033
Indocid Nusa Cemerlang	60.489	-
Koperasi Karyawan	4.769	3.458
	3.385.292	3.323.492

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	<u>65.258</u>	<u>3.458</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

7 Persediaan

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Bahan Baku Tetes	90.151.783	155.482.679
Barang Jadi	8.791.481	13.588.064
Suku Cadang	5.369.156	6.498.974
Bahan Pembantu	3.486.778	2.584.437
Barang Dalam Proses	<u>1.895.502</u>	<u>1.898.326</u>
	109.694.701	180.052.480
Penyisihan Persediaan	<u>(76.263)</u>	<u>(50.002)</u>
Jumlah	<u>109.618.438</u>	<u>180.002.478</u>
Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut		
	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Saldo Awal	50.002	118.247
Penambahan	26.261	-
Pemulihan	-	<u>(68.245)</u>
Saldo Akhir	<u>76.263</u>	<u>50.002</u>

Persediaan senilai Rp. 110,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)* (lihat Catatan 14.b).

Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Rama terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD. 14,106,194 dan USD 16,763,441 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

8 Perpajakan

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	41.774	6.268.328
	<u>41.774</u>	<u>6.268.328</u>
b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(3.330.062)	(8.668.029)
Pajak Tangguhan	43.048	(136.546)
Jumlah	<u>(3.287.014)</u>	<u>(8.804.575)</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif dengan Laba Rugi Fiscal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sbb :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.293.207	25.760.615
Beda waktu		
Beban Imbalan Kerja	750.000	2.011.794
Penyisihan Persediaan	26.261	(68.245)
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(344.000)	557.900
Penyusutan Aset Tetap	(233.807)	2.797.941
Jumlah Beda Waktu	<u>198.453</u>	<u>5.299.390</u>
Beda Tetap		
Beban & Denda Pajak	1.875.642	2.787.118
Sumbangan Sosial	-	399.127
Representasi dan Sumbangan	258.881	278.588
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(27.771)	(74.668)
Biaya Lainnya	721.838	106.944
Jumlah Beda Tetap	<u>2.828.590</u>	<u>3.497.109</u>
Laba Kena Pajak	<u><u>13.320.250</u></u>	<u><u>34.557.114</u></u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	3.330.062	8.639.279
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 22 (Import)	(6.033)	(595.157)
PPh Pasal 25	(3.187.974)	(7.711.329)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>136.056</u>	<u>332.793</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.293.207	25.760.615
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	(2.573.302)	(6.440.154)
Koreksi Fiskal	(756.761)	(2.199.125)
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku	<u>(3.330.062)</u>	<u>(8.639.279)</u>
Periode Lalu dari Hasil Pemeriksaan Pajak	-	(28.751)
Pajak Tangguhan	43.048	(136.546)
Beban Pajak	<u>(3.287.014)</u>	<u>(8.804.576)</u>

c. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	31/Desember 2012 Rp.	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Rp.	30/Juni 2013 Rp.
Penyusutan Aset Tetap	9.812.458	(58.452)	9.754.006
Imbalan Pasca Kerja	3.670.540	187.500	3.858.040
Penyisihan Piutang	972.633	(86.000)	886.633
Penyisihan Persediaan	12.500	6.565	19.065

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(842.508)	(6.565)	(849.073)
	<u>13.625.623</u>	<u>43.048</u>	<u>13.668.671</u>
		30/Jun/2013 (Tidak Diaudit)	31/Dec/2012 (Audit)
d. Hutang Pajak			
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		1.236.936	-
PPh Pasal 29 th 2013		136.056	-
PPh Pasal 29 th 2012		-	332.792
PPh Pasal 21		149.517	511.586
PPh Pasal 23		46.275	161.056
PPh (4) 2 Final		8.966	23.235
PPh Pasal 25		-	643.941
		<u>1.577.750</u>	<u>1.672.610</u>

Pada tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan telah menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp. 4,562,090. berdasar surat ketetapan no. 00030/406/10/054/12 untuk tahun pajak 2010. Saldo lebih bayar pajak berdasarkan Catatan Perusahaan adalah sebesar Rp. 4,590,841. Selisih sebesar Rp. 28,751 diakui sebagai pajak kini.

Pada tanggal yang sama Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00011/207/10/054/12 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2010 sebesar Rp. 3,230,128 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp. 496,943. Atas SKPKB dan STP tersebut sudah dibayar seluruhnya oleh perusahaan, tetapi pada tanggal 14 Mei 2012 Perusahaan melakukan pengajuan keberatan atas hasil SKPKB dan STP tersebut.

Atas pengajuan keberatan tersebut per tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan sudah menerima Kep DJP No. : Kep-762/WPJ.07/2013 yang mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKBP No 00011/207/10/054/12 sebesar Rp. 1,952,107 sedangkan tentang pengajuan keberatan STP masih dalam proses.

9 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit)	31/Dec/2012 (Audit)
Uang Muka Pembelian dan Lainnya		
Pembelian Bahan Baku	74.936.968	33.554.219
Pembelian Aset	5.820.956	496.596
Pembelian Lainnya	261.028	100.000
	<u>81.018.952</u>	<u>34.150.815</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013, uang pembelian bahan baku sebagian besar merupakan pembelian tetes, sedangkan Pembelian Aset sebagian sebesar USD 500, 000 (setara Rp. 4,964,500 th 2013 dan Rp. 4,835,000 th 2012) adalah muka pembelian tehnologie penghematan penggunaan batubara kepada Japan Jinando Interprice yang sampai saat ini belum selesai percobaannya.

10 Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
PT Karwel Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 saham)	14.500	14.500
Laba/(Rugi) Belum realisasi	(9.400)	(4.450)
	<u>5.100</u>	<u>10.050</u>
<u>Mutasi Laba/(Rugi) Belum Realisasi</u>		
Saldo Awal Tahun	(4.450)	(12.325)
Penyisihan Tahun Berjalan	(4.950)	7.875
	<u>(9.400)</u>	<u>(4.450)</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi Jangka Panjang ini merupakan Investasi Efek dari PT Karwel Indonesia Tbk sebanyak 15.000 lembar saham, dengan Nilai Wajar Efek sebesar Rp. 340,- dan Rp. 670,- per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual disajikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual pada Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lainnya.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11 Properti Investasi

	30 Juni 2013 (Unaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	571.173	5.053.418	-	-	5.624.591
Nilai Tercatat	571.173				5.624.591
	31 Desember 2012 (Audit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	-	-	-	571.173	571.173
Nilai Tercatat	-				571.173

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mentransfer aset tetap tanah menjadi properti investasi seluas 17,930 m2 yang berlokasi di Surakarta, Jawa Tengah (Catatan 12)

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perusahaan telah membeli 3 (tiga) bidang tanah seluas 8.319 atas Tanah Hak Milik a/n Mulyadi Utomo dan sebidang tanah seluas 3.475 m2 atas Tanah Hal Milik a/n Hartono Setyo

Atas pembelian tersebut perusahaan mendapatkan Nilai Pasar dari Tanah tersebut berdasarkan Laporan Penilaian Aset dari KJPP Toha-Okky-Heru & Rekan dengan no. 016A/LP/KJPP-TOH/XXIV dan no. 016B/LP/KJPP-TOH/XXIV keduanya tertanggal 8 Maret 2013 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 7,625,926.-

Penggunaan masa depan atas properti investasi diatas masih belum ditentukan.

12 Aset Tetap

	30 Juni 2013 (Unaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	12.818.572	676.733	-	-	13.495.305
Bangunan	9.654.078	9.100	-	-	9.663.178
Mesin & Peralatan	217.936.872	494.437	-	-	218.431.309
Kendaraan	7.885.012	2.209.186	-	-	10.094.198
Laboratorium	2.058.642	280.500	-	-	2.339.142
Inventaris Kantor	2.948.728	64.840	-	-	3.013.568
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	12.262.118
	265.564.022	3.734.796	-	-	269.298.818
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Gedung dan Bangunan	93.439	41.110	-	-	134.549
Mesin dan Peralatan	542.489	2.729.949	-	-	3.272.438
	266.199.950	6.505.854	-	-	272.705.804
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	4.103.951	202.210	-	-	4.306.161
Mesin & Peralatan	160.152.229	4.176.041	-	-	164.328.270
Kendaraan	5.752.015	518.008	-	-	6.270.023
Laboratorium	985.407	97.425	-	-	1.082.832
Inventaris Kantor	2.664.694	82.053	-	-	2.746.747
Unit Pengolah Limbah	12.071.105	39.899	-	-	12.111.004
	185.729.401	5.115.635	-	-	190.845.036
Nilai Buku	80.470.549				81.860.768

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2012 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	11.550.982	-	-	1.267.590	12.818.572
Bangunan	8.693.368	960.710	-	-	9.654.078
Mesin & Peralatan	217.425.978	685.255	(975.071)	800.710	217.936.872
Kendaraan	7.177.568	1.199.004	(491.560)	-	7.885.012
Laboratorium	1.492.171	566.471	-	-	2.058.642
Inventaris Kantor	2.850.729	97.999	-	-	2.948.728
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	12.262.118
	<u>261.452.914</u>	<u>3.509.439</u>	<u>(1.466.631)</u>	<u>2.068.300</u>	<u>265.564.022</u>
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	93.439	-	-	93.439
Mesin dan Peralatan	1.243.199	100.000	-	(800.710)	542.489
	<u>262.696.113</u>	<u>3.702.878</u>	<u>(1.466.631)</u>	<u>1.267.590</u>	<u>266.199.950</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	3.721.826	382.125	-	-	4.103.951
Mesin & Peralatan	152.801.451	8.325.849	(975.071)	-	160.152.229
Kendaraan	5.376.069	867.505	(491.556)	-	5.752.018
Laboratorium	810.305	175.102	-	-	985.407
Inventaris Kantor	2.414.837	249.857	-	-	2.664.694
Unit Pengolah Limbah	11.931.779	139.326	-	-	12.071.105
	<u>177.056.267</u>	<u>10.139.764</u>	<u>(1.466.627)</u>	<u>-</u>	<u>185.729.404</u>
<u>Nilai Buku</u>	<u>85.639.846</u>				<u>80.470.546</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sbb :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Harga Jual	-	962.437
Nilai Buku	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	962.437

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Beban Pokok Penjualan	4.515.574	9.022.402
Beban Administrasi dan Umum	600.061	1.117.362
Jumlah	5.115.635	10.139.764

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian berupa bangunan, mesin dan peralatan adalah berkisar 70% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada tahun 2013 aset tersebut telah siap digunakan

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak Karanganyar (Surakarta) dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014 sampai 2038. manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap tanah sebesar Rp. 571,173 menjadi properti investasi tanah. Manajemen menilai bahwa tanah tersebut tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Catatan 11)

Dengan penerapan ISAK No. 25 pada tahun 2012, maka biaya perolehan hak atas tanah telah dibukukan sebagai aset tetap tanah sebesar Rp. 1,838,763

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan panjang (lihat Catatan 14 dan 19)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 6,461,050 dan USD 34,202,751 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

13 Aset Tidak Digunakan Dalam Usaha

	30 Juni 2013 (Unaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<u>Nilai Buku</u>	-				-
	31 Desember 2012 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Mesin & Peralatan	2.279.407	-	-	-	2.279.407
	2.279.407	-	-	-	2.279.407
<u>Nilai Buku</u>	-				-

14 Pinjaman Jangka Pendek

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia	54.677.079	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	(16.426)	85.297.372
	54.660.652	85.297.372

a. PT Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yang telah mengalami perubahan terakhir yaitu Perubahan Perjanjian Kredit (Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Promes Berulang) Nomor 94/PjPK/Korporasi-Solo/2011 tanggal 20 September 2011. Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari :

- a. *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)*
 - Plafond : Rp. 10,000,000
 - Bunga : 10% p.a. (STR)
 - Jatuh Tempo : 28 Juli 2013
 - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan
- b. *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 1 (PPB 1)*
 - Plafond : Rp. 56,000,000
 - Bunga : 9% p.a. (STR)
 - Jatuh Tempo : 28 Juli 2013
 - Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c *Fasilitas Pinjaman Promes Berulang 2 (PPB 2)*
Plafond : USD. 1.815.000
Bunga : 6% p.a. (STR)
Jatuh Tempo : 28 Juli 2013
Tujuan : Cadangan Modal Kerja Perusahaan
- d *Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2)*
Plafond : USD. 1,805.000
Bunga : 6% p.a. (STR)
Jatuh Tempo : 30 Oktober 2014
Tujuan : Pembiayaan Investasi Perusahaan

Saldo fasilitas yang digunakan sebesar Rp. 13,047,785 per 30 Juni 2013

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- * Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHBG) seluas 196.652 m² dengan SHGB # 1, 4, 5, 8, 11-17 (Lihat Catatan 12).
- * Mesin-mesin Ethanol, Acetic Acid, Ethyl Acetate
- * Mesin-mesin Fertilizer dari Jerman tahun 2006
- * Piutang dari pembeli yang telah berhubungan lebih dari 2 tahun minimal senilai Rp. 39.000.000

Perusahaan harus menjaga ratio keuangan sebagai berikut :

- * Current ratio minimum 125%
- * Leverage maksimum 200%

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2010, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/100410/U/100514 yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/120382/U/120409 tanggal 11 Mei 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

- 1 Fasilitas *Combined Limit* sebesar Rp. 100,000,000 yang terbagi atas :
- a. *Clean Import Loan 1*
Plafond : Rp. 60,000,000
Tingkat Bunga : 2% per tahun dibawah Best Lending Rate
Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes
- b. *Clean Import Loan 2*
Plafond : Rp. 100,000,000
Tingkat Bunga : 2% per tahun dibawah Best Lending Rate
Jangka Waktu : Maksimal 210 hari
Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes

Penggunaan fasilitas combined limit diatas tidak boleh melebihi Rp. 100,000,000

2. Fasilitas *Overdraft* sebesar Rp. 4,500,000 yang terbagi atas :
- a. *Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) I*
Plafond : USD 500,000
Tingkat Bunga : 4,75% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu : Maksimal 30 hari
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
- b. *Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) II*
Plafond : Rp. 4.500.000
Tingkat Bunga : 1,25% dibawah Best Lending Rate per tahun (floating)
Jangka Waktu : Maksimal 30 hari
Tujuan : Modal kerja jangka pendek

Penggunaan fasilitas *Overdraft* diatas tidak boleh melebihi USD 500,000.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Fasilitas *Treasury*

Plafond	: USD 500,000
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Tujuan	: Hedging mata uang asing melalui transaksi spot, forward dan option

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Clean import/tank finance dari HSBC masing-masing sebesar Rp. 85,297,372

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan fiduciary transfer persediaan sebesar Rp. 110,000,000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (storage tanks) senilai Rp. 6,461,050 (lihat Catatan 7 dan 12)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Membuat perjanjian hipotek, penjaminan, menggadaikan tanah atau Aset, asset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- b. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- c. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15 Hutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan	30/Jun/2013	31/Dec/2012
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Padi Hijau Buana, PT	2.697.894	1.706.363
Sumber Makmur, PT	863.663	894.473
Asia, CV	471.116	192.227
Terminal Baru Bara	467.712	1.481.673
Supratik Suryamas, PT	293.538	291.885
Pewee, CV	200.630	-
Tunas Eve & Co	144.684	428.283
Rizky Moro Langgeng	102.708	491.863
Sari Karya Mas, CV	60.831	614.641
Agung Jaya	4.040	383.539
Hervitama Indonesia	-	417.780
Hoerbiger Kompresotama Ind	-	244.491
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	1.746.159	2.153.729
Jumlah Hutang Usaha	7.052.974	9.300.947

b. Berdasar Mata Uang	30/Jun/2013	31/Dec/2012
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Rupiah	7.052.974	9.300.947
	7.052.974	9.300.947

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

16 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

17 Saldo dan Transaksi kepada Pihak-Pihak Berelasi

a. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (catatan 1.c)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemn kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	
	30/Jun/2013	31/Dec/2012
	(Tidak Diaudit)	(Audit)
	Rp.	Rp.
Dewan Direksi	4.582.094	7.769.072
Dewan komisaris	1.441.143	2.443.500
	6.023.237	10.212.572

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.	Prosentase terhadap Total Jumlah Aset / Penjualan	
			30/Jun/2013 %	31/Dec/2012 %
Piutang Usaha				
PT. Sama Mandiri	261.506	304.346	0,0698	0,0757
PT. Sari Warna Asli	118.125	120.000	0,0316	0,0298
	<u>379.631</u>	<u>424.346</u>	<u>0,1014</u>	<u>0,1055</u>
Penjualan				
PT. Sama Mandiri	791.686	1.542.603	0,4156	0,4016
PT. Sari Warna Asli	358.125	583.920	0,1880	0,1520
	<u>1.149.811</u>	<u>2.126.523</u>	<u>0,6035</u>	<u>0,5536</u>

b. Sifat Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT. Sama mandiri	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
PT. Sari Warna Asli	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
Mulyadi Utomo	Pengurus	Pembelian Tanah
Hartono Setyo	Terafiliasi dengan Pengurus	Pembelian Tanah
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen Kunci lainnya	Manajemen Kunci	Kompensasi dan Renumerasi

Transaksi-transaksi penjualan barang jadi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi pembelian tanah di atas merupakan transaksi afiliasi berdasarkan peraturan Bapepam dan LK NO. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Dikarenakan nilai transaksinya melebihi nilai 0,5% dari Modal Disetor Perseroan maka Transaksi Afiliasi ini dikategorikan sebagai transaksi yang harus memenuhi peraturan IX.E.1 angka 2.a yang membutuhkan pendapat dari penilai independen mengenai kewajaran atas transaksi tersebut. Untuk itu Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A., dan Rekan (KJPP NDR) untuk melakukan penilaian kewajaran terhadap transaksi tersebut. Dan berdasarkan penilaian KJPP NDR sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No No.13-173/NDR/IA/B/LL tanggal 11 Juni 2013. berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi ini adalah Wajar.

18 Beban Yang Masih Harus Dibayar

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
Rupiah		
Biaya Listrik PLN	1.249.936	1.163.686
Biaya Pengiriman	762.821	733.775
Biaya Bunga Bank	350.664	371.932
Biaya Profesional	-	148.812
Biaya Lainnya	26.806	-
	<u>2.390.227</u>	<u>2.418.205</u>

19 Pinjaman Jangka Panjang

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	31/Dec/2012 (Audit) Rp.
PT Bank Internasional Indonesia (2013: USD 1,110,502.84; 2012: USD 1,526,941.42)	11.026.183	14.765.523
Hutang Pembelian Kendaraan	828.072	-
Jumlah Jangka Panjang	<u>11.854.255</u>	<u>14.765.523</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Internasional Indonesia		
(2013: USD 832,877.22; 2012: USD 832,877.22)	8.269.637	8.053.922
Hutang Pembelian Kendaraan	320.544	-
	<u>8.590.181</u>	<u>8.053.922</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3.264.073</u>	<u>6.711.601</u>

PT Bank Internasional Indonesia

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009 yang telah mengalami perubahan yaitu Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: S.2012.0148/DIRWHOLESALE tanggal 17 September 2012, yaitu Pinjaman Berjangka 2 dengan plafon sebesar USD 2,568,038.05. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 6% pertahun dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir pada 30 Oktober 2014.

Hutang Pembelian Kendaraan

Akun ini merupakan hutang pembelian kredit atas 3(tiga) unit kendaraan bermotor kepada PT Sun Star Motor dengan total pembiayaan sebesar Rp. 961,632, tingkat bunga 2.75% per tahun (flat), jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan Januari 2016

20 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	24.703.390	0,41	1.235.170
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	106.799.000	1,77	5.339.950
Masyarakat (dibawah 5%)	773.774.881	12,85	38.688.744
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

	31 Desember 2012 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	170.878.568	2,84	8.543.928
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	111.583.308	1,85	5.579.165
Hartono Setyo (Komisaris)	82.296.999	1,37	4.114.850
Tio Liong Khoeng (Wakil Presiden Komisaris)	53.399.500	0,89	2.669.975
Masyarakat (dibawah 5%)	598.702.204	9,95	29.935.110
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	Rp.
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	5.000.000
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, $7 \times 1.700.000 = 11.900.000$ (@ Rp. 1.000)	<u>(11.900.000)</u>
Saldo Agio saham	<u>600.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22 Penjualan

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	3.844.295	4.522.980
	<u>3.844.295</u>	<u>4.522.980</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	136.289.475	156.727.696
Acetic Acid	22.070.890	20.643.015
Ethyl Acetate	21.483.582	21.717.063
Pupuk	4.266.980	2.252.183
Spiritus	1.762.100	1.832.200
Lain-lain	791.686	821.264
	<u>186.664.714</u>	<u>203.993.422</u>
Total	<u>190.509.009</u>	<u>208.516.401</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sbb :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	76.725.000	83.588.400
Nippon Shokubai Indonesia, PT	34.753.094	36.156.549
Parama Mandyadana, PT	28.132.500	24.155.250
Cipta Karya Persada	3.999.500	2.407.500
Lain-lain (dibawah 10%)	46.898.915	62.208.702
	<u>190.509.009</u>	<u>208.516.401</u>

23 Beban Pokok Penjualan

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Pamakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	155.482.679	100.143.004
Pembelian	22.408.146	42.340.539
Tersedia untuk dipakai	177.890.825	142.483.543
Persediaan Akhir	(90.151.783)	(40.959.793)
Pamakaian Bahan Baku	<u>87.739.042</u>	<u>101.523.750</u>
Upah Langsung	720.707	692.759
Biaya Pabrikasi	31.446.273	36.289.964
Jumlah Beban Produksi	<u>119.906.022</u>	<u>138.506.473</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	1.898.326	1.724.948
Persediaan Akhir	(1.895.502)	(1.760.675)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>119.908.846</u>	<u>138.470.746</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	13.588.064	12.212.979
Pembelian	22.791.840	23.494.737
Persediaan Akhir	(8.791.481)	(13.240.343)
Beban Pokok Penjualan	<u>147.497.269</u>	<u>160.938.119</u>
Beban Pokok Kemasan	3.029.516	2.873.188
Beban Pokok Penjualan	<u>150.526.784</u>	<u>163.811.307</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Padi Hijau	22.791.840	23.494.737
Kebon Agung, PT	9.336.076	7.300.417
PTPN IX - Jawa Tengah	4.976.085	1.070.308
PTPN XI - Jawa Timur	3.717.768	9.939.017
PTPN X - Jawa Timur	3.087.381	4.138.297
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	1.290.836	19.892.500
	<u>45.199.986</u>	<u>65.835.276</u>

24 Beban Usaha

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	2.982.432	4.072.816
Biaya Operasional Agro	1.067.745	2.046.373
Biaya Kemasan Drum	450.900	608.089
Biaya Gaji dan Tunjangan	440.686	622.861
Biaya Perjalanan Dinas	311.175	272.337
Biaya Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	31.140	154.395
	<u>5.284.077</u>	<u>7.776.871</u>
	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	13.010.091	13.959.739
Biaya Kantor	1.492.170	1.531.606
Cadangan Imbalan Kerja	750.000	750.000
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	554.271	798.007
Biaya Penyusutan Aset	600.061	593.409
Biaya Perjalanan Dinas	467.640	559.445
Biaya Kesehatan	545.981	428.868
Biaya Jasa Profesional	353.903	262.201
Biaya Sewa	412.205	424.000
Biaya Jamuan dan Representasi	495.162	359.481
Biaya Sumbangan	212.881	395.541
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	220.901	189.063
Biaya Pajak dan Perijinan	161.191	195.312
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	624.589	2.067.353
Jumlah	<u>19.901.047</u>	<u>22.514.025</u>

25 Pendapatan dan Beban Lain-Lain

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Pendapatan Lain-Lain		
Laba Selisih Kurs - Bersih	143.120	820.330
Pendapatan Bunga	27.771	20.199
Lain-Lain Bersih	118.681	734.048
Total	<u>289.571</u>	<u>1.574.577</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban Lain-Lain

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Beban Bank	48.762	185.312
Beban dan Denda Pajak	1.351.667	525.695
Penambahan Penyisihan Persediaan	26.261	138.955
Lain-Lain Bersih	-	94.810
Total	1.426.690	944.772

26 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Bumi Persada Aktuarial dengan Lapornya tanggal 4 Maret 2013.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	5% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	6% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2011
Tingkat pengunduran diri	5% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

27 Peristiwa setelah Tanggal Neraca

- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : 04/TET-TK/III/2013 tanggal 21 Maret 2013 dengan PT Kebon Agung, perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 20,000 ton dari PG Trangkil.
- Berdasarkan Perikatan Jual Beli Tetes Nomor : PTPN IX.0/KONTR/008/TETES/III/2013 tanggal 6 Maret 2013 dengan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 34,000 ton produksi PG PTP Nusantara IX (Persero) Jawa Tengah panen tahun 2013.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Nomor : XX-KONT/13.001-TETES tanggal 8 Februari 2013 dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero), perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 12,500 ton produksi PG PTP Nusantara X (Persero).
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor : HN-PJB/TETES-2013/IAC/PTPN XI/13.002 tanggal 14 Desember 2012 dengan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 40,000 ton.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor : HN-PJB/TETES-2013/IAC/PTPN XI/13.007 tanggal 2 April 2013 dengan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), perusahaan mendapat alokasi tetes sebanyak 10,000 ton.

28 Laba Per Saham

	30/Jun/2013 (Tidak Diaudit) Rp.	30/Jun/2012 (Tidak Diaudit) Rp.
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih	7.001.242	9.469.761
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000	6.020.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>1,16</u>	<u>1,57</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>1,16</u>	<u>1,57</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29 Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2013 (Unaudit)						USD	Rp.
	EUR	CNY	GBP	SGD	Yen			
Aset								
Kas dan Bank	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	1.225.135,78	12.207.391	
Uang Muka	-	-	-	-	-	500.000,00	4.964.500	
Jumlah	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	1.725.135,78	17.171.891	
Kewajiban								
Pinjaman Jk Panjang	-	-	-	-	-	1.110.502,84	11.026.183	
Jumlah	-	-	-	-	-	1.110.502,84	11.026.183	
Jumlah Bersih	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	614.632,94	6.145.709	
	31 Desember 2012 (Audit)						USD	Rp.
	EUR	CNY	GBP	SGD	Yen			
Aset								
Kas dan Bank	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	1.620.486,46	15.713.839	
Jumlah	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	1.620.486,46	15.713.839	
Kewajiban								
Pinjaman Jk Panjang	-	-	-	-	-	1.526.941,42	14.765.523	
Jumlah	-	-	-	-	-	1.526.941,42	14.765.523	
Jumlah Bersih	1.425,00	815,00	1.240,00	26,00	42.000,00	93.545,04	948.316	

30 Manajemen Resiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- > Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- > Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- >
- > Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing
- > Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan sukubunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelola risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- > Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- > Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- > Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, mengikuti praktek pasar terbaik

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi.

Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat catatan 4)

Selain itu Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

(c). Risiko Pasar

(i) Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 29

Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

(ii) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar

Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>140.133.771</u>	<u>22.070.890</u>	<u>21.483.582</u>	<u>1.762.100</u>	<u>4.266.980</u>	<u>791.686</u>	<u>190.509.009</u>
Hasil Segmen	<u>37.441.547</u>	<u>2.656.274</u>	<u>(3.919.813)</u>	<u>272.014</u>	<u>2.740.517</u>	<u>791.686</u>	<u>39.982.225</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(25.185.124)
Beban Keuangan							(4.793.465)
Penghasilan Lain-lain							<u>284.621</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							<u>10.288.257</u>
Beban Pajak Penghasilan							<u>(3.287.014)</u>
Laba (Rugi) Bersih							<u>7.001.242</u>
Aset Segmen							374.404.845
Kewajiban Segmen							98.199.458
Pengeluaran Barang Modal							(6.505.855)
Penyusutan							5.115.635
Arus Kas dari Operasi							
Penerimaan dari pelanggan							185.209.133
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan							(147.968.960)
Lain-lain							<u>(1.937.801)</u>
Jumlah Arus Kas dari Operasi							<u>35.302.371</u>
Arus Kas dari Investasi							
Pembelian Aset Tetap							(6.505.855)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap							<u>(359.860)</u>
Jumlah Arus Kas untuk Investasi							<u>(6.865.715)</u>
Arus Kas dari Pendanaan							
Penerimaan Hutang Bank							104.336.632
Pembayaran Hutang Bank							<u>(138.064.383)</u>
							<u>(33.727.751)</u>

	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)						Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Pupuk Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	<u>161.250.676</u>	<u>20.643.015</u>	<u>21.717.063</u>	<u>1.832.200</u>	<u>2.252.183</u>	<u>821.264</u>	<u>208.516.401</u>
Hasil Segmen	<u>42.453.292</u>	<u>2.335.344</u>	<u>(2.937.798)</u>	<u>635.865</u>	<u>1.397.127</u>	<u>821.264</u>	<u>44.705.094</u>
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi							(30.290.896)
Beban Keuangan							(2.972.924)
Penghasilan (beban) Lain-lain							<u>1.574.577</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							<u>13.015.851</u>
Beban Pajak Penghasilan							<u>(3.546.090)</u>
Laba (Rugi) Bersih							<u>9.469.761</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Segmen	328.520.204
Kewajiban Segmen	66.810.212
Pengeluaran Barang Modal	(2.766.837)
Penyusutan	5.091.717
Arus Kas dari Operasi	
Penerimaan dari pelanggan	238.855.673
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan	(208.962.753)
Lain-lain	(9.043.456)
Jumlah Arus Kas dari Operasi	<u>20.849.464</u>
Arus Kas dari Investasi	
Penjualan Aset Tetap	727.273
Pembelian Aset Tetap	(2.766.837)
Jumlah Arus Kas untuk Investasi	<u>(2.039.564)</u>
Arus Kas dari Pendanaan	
Penerimaan Hutang Bank	87.793.190
Pembayaran Hutang Bank	(99.587.936)
	<u>(11.794.746)</u>